

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Sebagai akhir penulisan skripsi ini kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan uraian pada bab-bab sebelumnya maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. kemampuan siswa dalam memecahkan masalah kubus dan balok berdasarkan tes superitem berbeda-beda pada tiap indikator, semakin tinggi kognitif siswa maka semakin tinggi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.
2. Siswa dengan kemampuan tinggi kemampuan dalam memecahkan masalah kubus dan balok dengan menggunakan Tes Superitem berdasarkan taksonomi SOLO dapat mencapai level *Unistruktural* hingga level *Abstrack*. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yaitu siswa dengan kemampuan tinggi dapat memenuhi semua indikator tes superitem yakni *Unistruktural*, *Multistruktural*, *Relasional*, dan *Abstrack*.
3. Siswa dengan kemampuan sedang kemampuan dalam memecahkan masalah kubus dan balok dengan menggunakan Tes Superitem berdasarkan taksonomi SOLO hanya dapat mencapai level *Unistruktural* hingga level *Relasional*. Ini dapat dilihat dari hasil tes siswa, dari beberapa indikator tes superitem hanya butir soal yang mengandung indiktor *Abstrack* yang tidak bisa dijawab selain itu indikator-indikator lain terpenuhi.
4. Siswa dengan kemampuan rendah kemampuan dalam memecahkan masalah kubus dan balok dengan menggunakan Tes Superitem berdasarkan taksonomi

SOLO hanya dapat mencapai level Unistruktural, karena siswa dengan kemampuan rendah hanya memenuhi satu indikator tes superitem yakni indikator *Unistruktural*, selain itu indikator-indikator yang lain tidak terpenuhi.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil peneltian dan kesimpulan diatas, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru sebagai tenaga pendidik perlu mengetahui tingkat respon siswa pada setiap pemberian tes hasil belajar agar bisa langsung memberikan bantuan yang tepat kepada siswa sehingga nantinya proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik.
2. Dalam proses pembelajaran matematika sebaiknya dimulai dari konsep-konsep sederhana meningkat pada yang lebih kompleks agar siswa dapat memahami hubungan antar konsep, sehingga siswa dapat memecahkan masalah matematis.
3. Pada siswa agar dalam mempelajari matematika, baik itu pengertian, pemahaman dan pengerjaan soal-soal latihan agar tidak mengabaikan konsep yang telah diberikan sebelumnya, karena mengingat materi matematika itu sangat hierarkis.

